

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menyebabkan persaingan bisnis semakin meningkat. Berkembangnya teknologi informasi membantu perusahaan melakukan semua tugas dengan efektif dan efisien. Teknologi juga dapat digunakan untuk menghasilkan informasi secara tepat dan akurat serta meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan suatu perusahaan. Untuk mendapatkan informasi yang tepat, diperlukan sebuah sistem yang terkomputerisasi untuk meminimalisir kekeliruan yang terjadi dalam mengolah dan memproses informasi yang didapatkan dari kegiatan usaha. Sistem informasi yang baik akan membantu dalam mendapatkan hasil yang valid guna membantu pihak manajemen dalam mengembangkan usahanya. Sistem informasi akan melakukan perencanaan dan pengawasan dalam mengambil suatu kebijakan. Sistem informasi sangat bermanfaat dan menjadi salah satu faktor keberhasilan kegiatan bisnis. Salah satu sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan adalah sistem informasi akuntansi penjualan.

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang baik adalah sistem yang dapat memudahkan kegiatan penjualan para penggunanya karena memberikan manfaat yang signifikan. Kemudahan ini dicapai melalui penggunaan teknologi sebagai alternatif bagi perusahaan untuk menghindari pemborosan waktu dan tenaga akibat sistem manual. Seiring pertumbuhan perusahaan, sistem penjualan yang diterapkan secara manual terkadang menghambat arus jalannya produk hingga sampai ke tangan pembeli. Oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu sistem yang menggunakan teknologi agar perusahaan dapat bersaing sesuai dengan zaman saat ini. Hasil pemanfaatan teknologi melalui komputerisasi data aktivitas penjualan diharapkan dapat menjadi informasi yang akurat dan cepat untuk pengambilan keputusan di masa depan. Informasi yang akan dihasilkan dalam sistem informasi akuntansi dari persediaan dan transaksi penjualan salah satunya berupa laporan pencatatan persediaan (stok barang) dan laporan penjualan, sehingga yang nantinya akan bermanfaat bagi pengembangan usaha

bisnis sekaligus dapat membantu perusahaan memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya.

CV Sejahtera Abadi merupakan perusahaan perdagangan yang menjual berbagai jenis makanan beku seperti chicken nugget, seperti Kanzler, Cedeo, Fiesta, Mamayo, Belfood, Ngetop, Salam, dan lain-lain. Dalam menjalankan usahanya, transaksi penjualan terjadi jika ada pesanan yang masuk dan kemudian dibuat sesuai dengan permintaan pelanggan atau yang disebut dengan sistem *pre-order*. Saat ini, CV Sejahtera Abadi masih melakukan pencatatan penjualan secara manual, yang menyebabkan risiko salah catat yang berdampak pada laporan keuangan. Selain itu, sistem penjualan tunai yang dilakukan menggunakan satu dokumen yaitu nota penjualan sehingga sering terjadi kesalahan penulisan nama dan harga barang yang menyebabkan tidak akuratnya hasil penjumlahan mengakibatkan kerugian bagi pihak perusahaan. Dengan adanya hal seperti itu, maka informasi yang dihasilkan menjadi kurang akurat. Oleh karena itu, CV Sejahtera Abadi membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi penjualan secara terkomputerisasi agar mempermudah usaha dalam menyimpan data-data penjualan secara akurat untuk mengurangi permasalahan.

Salah satu aplikasi yang digunakan dalam pengolahan data penjualan tunai adalah *Microsoft Access*. Aplikasi ini memiliki kelebihan lain dalam hal kemudahan operasi dan ketersediaan aplikasi di masyarakat. Penggunaan perangkat lunak *Microsoft Access* selaku basis datanya diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam memperbaiki proses pencatatan data sehingga dapat mempermudah aktivitas yang ada di dalam perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada di perusahaan, maka penulis tertarik untuk merancang suatu sistem informasi akuntansi penjualan tunai menggunakan *Microsoft Access* agar kegiatan operasionalnya yaitu penjualan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Akhir dengan judul “menyusun Laporan Akhir dengan judul **Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis *Microsoft Access* pada CV Sejahtera Abadi.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini yaitu “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *Microsoft Access* pada CV Sejahtera Abadi?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penyusunan laporan akhir ini, diperlukan pembatasan masalah agar penulisan laporan ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *Microsoft Access* pada CV Sejahtera Abadi dengan menggunakan data periode Januari, Februari, dan Maret tahun 2024.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *Microsoft Access* pada CV Sejahtera Abadi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai perhitungan dan penyusunan anggaran penjualan pada CV Sejahtera Abadi.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan, saran dan informasi untuk CV Sejahtera Abadi Palembang dalam penyusunan dan pelaksanaan pelaporan anggaran penjualan.

3. Bagi Lembaga

Sebagai pengembangan keilmuan dan bahan referensi bagi mahasiswa/i Jurusan Akuntansi dalam menyelesaikan Laporan Akhir di masa yang akan datang mengenai perhitungan anggaran penjualan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian menurut (Sugiyono, 2018:224) dapat dilakukan dengan beberapa teknik, diantaranya:

1. Teknik wawancara
Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi
Suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, pengaturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya yang berbentuk gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada CV Sejahtera Abadi, yaitu:

1. Teknik wawancara dengan tanya jawab yang dilakukan secara langsung kepada pemilik usaha untuk mengetahui permasalahan atas kebutuhan informasi terkait penjualan.
2. Teknik Dokumentasi yaitu penulis mengumpulkan dan mengambil data berupa catatan dan dokumen yang berkaitan dengan kebutuhan peneliti, untuk kemudian diolah sebagai bahan penelitian.

Sumber data yang dapat digunakan dalam proses penelitian (Sugiyono, 2018:213), yaitu:

1. Data Primer, merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data ke pengumpul data. Data dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau dimana objek penelitian dilakukan.
2. Data Sekunder, merupakan data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data. Biasanya berupa file dokumen atau melalui orang lain.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan data primer dan data sekunder dalam pengambilan data di CV Sejahtera Abadi. Data primer berupa hasil wawancara yang dilakukan secara langsung dengan pemilik usaha berupa dokumen/catatan yang terkait dengan penjualan tunai periode Januari, Februari, Maret tahun 2024 pada CV Sejahtera Abadi. Kemudian, data sekunder yaitu data yang diperoleh dari beberapa sumber seperti buku, artikel, dan jurnal berupa sejarah CV Sejahtera Abadi dan topik yang berhubungan dengan *Microsoft Access*.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memiliki tujuan untuk memberikan gambaran mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Secara garis besar, laporan akhir terdiri dari lima bab yang berisikan materi yang akan dibahas. Untuk mempermudah pembahasan laporan akhir, berikut ini dijelaskan sistematika penulisan secara singkat:

Bab I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan landasan teori sebagai pedoman pada hasil dan pembahasan penelitian serta sebagai bahan perbandingan. Penulis menguraikan pembahasan mengenai teori-teori menurut beberapa ahli mengenai permasalahan yang dibahas, yang berkaitan dengan

perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft Access*. Teori yang akan diuraikan adalah pengertian sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, tujuan dan manfaat sistem informasi akuntansi, pengertian penjualan, klasifikasi transaksi penjualan, pengertian sistem informasi akuntansi penjualan, komponen *input*, proses dan *output* sistem informasi akuntansi penjualan, pengertian pengembangan sistem, metode pengembangan sistem, alasan perubahan sistem, pengertian *Microsoft Access*, Objek *Microsoft Access*, serta kelebihan dan kekurangan *Microsoft Access*.

Bab III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini berisi informasi umum berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas usaha, dan data laporan penjualan CV Sejahtera Abadi periode Januari, Februari, dan Maret tahun 2024.

Bab IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan berisikan pembahasan dari permasalahan yang ada pada bab-bab sebelumnya yang menjelaskan analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai, perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan menggunakan *Microsoft Access*, pengujian sistem informasi akuntansi penjualan tunai, perbandingan antara pencatatan penjualan tunai secara manual dengan penerapan sistem informasi akuntansi, kelebihan dan kekurangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV Sejahtera Abadi.

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil dan pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya. Pada bab ini penulis juga memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi CV Sejahtera Abadi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.